

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pengolahan data atau hasil observasi maupun hasil jawaban pada angket tentang minat siswa dalam belajar al Qur'an dan Hadist yang menggunakan rumus persen. Adapun analisis pada bab ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif.

Adapun rumus prosentasenya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Prosentase Jawaban

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

A. Minat Belajar Siswa selama Penelitian Tindakan

Minat adalah faktor psikologis peserta didik, minat dapat mempengaruhi besar kecilnya prestasi, dengan adanya minat maka akan timbul rasa ketertarikan, rasa senang serta perhatian terhadap hal-hal yang ada disekelilingnya. Semisal anak tertarik pada pelajaran al Qur'an dan Hadist, maka hasil atau prestasi yang akan dicapai juga baik, tentunya disertai dengan minat yang besar.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas VII MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak, maka dapat diketahui bahwa minat belajar al Qur'an dan Hadist adalah baik sekali, terbukti setiap item soal menghasilkan jawaban yang positif.

Tabel 4.1

*Minat belajar siswa kelas VII B Mts Al-hadi Girikusuma Mranggen Demak
pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadist.*

No. Item	Hasil Angket				Jumlah Responden
	A	B	C	D	
1	28	0	18	0	46
2	20	18	0	8	46
3	30	12	4	0	46
4	38	0	8	0	46
5	36	8	0	2	46
6	38	2	0	6	46
7	28	14	0	4	46
8	20	0	20	6	46
9	16	24	0	6	46
10	16	28	0	2	46
11	30	16	0	0	46
12	18	6	12	10	46
13	30	14	0	2	46
14	38	8	0	0	46
15	18	24	4	0	46

Keterangan: A = sangat baik

B = baik

C = kurang baik

D = tidak baik

Tabel 4.2
Struktur Penskoran Nilai Angket Pernyataan

Option	Pernyataan	
	+	-
a. sangat baik	4	1
b. baik	3	2
c. kurang baik	2	3
d. tidak baik	1	4

B. Analisis Hasil Angket Pernyataan Tentang Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadist dengan Penerapan Strategi *Card Sort*

Dalam analisis deskriptif tentang minat siswa dalam belajar al Qur'an dan Hadist di kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak ini peneliti melakukan analisis setiap item soal dan menghitung besarnya soal , besarnya prosentase jawaban, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi lapangan , untuk lebih jelasnya berikut ini kami paparkan prosentase hasil jawaban setiap item soal.

1. Nilai Ketertarikan Siswa dengan Penerapan Strategi *Card Sort* pada mata pelajaran al Qur'an dan Hadist .

Tabel 4.3
Jawaban Responden tentang keaktifan siswa dalam belajar
*Al Qur'an dan Hadist dengan menggunakan Strategi *Card Sort*.*

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Selalu	46	28	60, 9%
b. Sering		-	-
c. Kadang		18	39, 1%
d. Tidak pernah		-	-

Dengan melihat table diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak ini selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi Card Sort terbukti prosentasenya adalah 60,9 % atau 28 anak, meskipun ada 18 anak atau 39,1% yang kadang kadang aktif dan kadang kadang tidak tapi antara yang selalu aktif mengikuti dengan yang kadang kadang aktif dan kadang kadang tidak lebih banyak yang selalu aktif mengikuti.

Tabel 4.4

*Jawaban Respomden Tentang Posisi Siswa
ketika pelajaran Al Qur'an dan Hadist.*

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Di depan	46	18	39,1%
b. Di tengah		18	39,1%
c. Di samping		0	0
d..Di belakang		10	21,8%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 78'2% atau 36 anak dari 46 siswa memposisikan dirinya duduk didepan dan ditengah ketika pembelajaran al Qur'an dan Hadist, tetapi ada 10 anak atau 21,8% yang memposisikan duduk dibelakang karena tidak berminat dengan pelajaran al Qur'an dan Hadist.

Tabel 4.5

Jawaban tentang bagaimana ketika mengikuti pelajaran Al Qur'an dan Hadist dengan menggunakan Strategi Card Sort.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Semangat	46	30	65, 2%
b. Biasa- biasa aja		12	26, 1%
c. Kadang- kadang malas		4	8, 7%
d. Malas sekali		-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada saat pelajaran al Qur'an dan Hadist dengan menggunakan strategi *Card Sort* siswa kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak rata rata mengikuti dengan semangat terbukti dengan 46 siswa hanya 4 anak atau 8.7% yang kurang semangat ketika pelajaran al Qur'an dan Hadist menggunakan srategie *Card Sort*.

Dengan melihat tabel tabel diatas bahwasanya rasa ketertarikan siswa kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak ini sangat baik, karena, mereka dapat menunjukkan rasa ketertarikannya dengan cara keaktifan dalam belajar, memposisikan diri di depan ketika pelajaran dan dapat mengikutinya dengan penuh semangat.

2. Nilai Motif dan Perhatian siswa pada pelajaran Al Qur'an dan Hadist.

Tabel 4.6

Jawaban Responden tentang hal yang mendorong belajar Al Qur'an dan Hadist.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. cara/ strateginya menarik	46	38	82, 6%
b. gurunya menarik		-	-
c. mengisi absent		8	17, 4%
d.mendapat sanksi		-	-

Dari 46 siswa yang menjawab bahwa cara/strateginya menarik ada 38 anak atau 82,6% dan hanya 8 siswa atau 17,4% yang belajar al Qur'an dan Hadist karena ingin mengisi absen saja.

Tabel 4.7

Jawaban tentang arah perhatian ketika pelajaran Al Qur'an dan Hadist

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Guru dan pelajarannya	46	36	78,3%
b. Guru yang mengajar saja		8	17,4%
c. Pelajaran saja		-	-
d. Tidak kedua duanya		2	4,3%

Terlihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa 78,3% atau 36 anak perhatian anak terarah pada guru yang mengajar dan pelajaran yang diajarkannya dan hanya 5 anak yang tidak memperhatikan keduanya.

Tabel 4.8

Jawaban Responden tentang hal yang mendorong untuk mengulang pelajaran Al Qur'an dan Hadist dengan Strategi Card Sort

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Agar selalu ingat dan hafal	46	38	82,60%
b. Diajak teman teman		2	4,3%
c. Diperintah oleh guru		-	-
d. Agar terlihat rajin		6	13,1%

Terlihat 82,6% menjawab agar selalu ingat dan hafal tentang materi pelajaran al Qur'an dan Hadist dan 13,1% jawaban siswa agar terlihat rajin.

Tabel 4.89 Jawaban Responden tentang dengan siapa biasanya mengulang pelajaran Al Qur'an dan Hadist.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Sendiri di rumah	46	28	60,9%
b. Belajar Kelompok		14	30,4
c. Dengan Kakak		0	-
d. Tidak pernah mengulang		4	8,7%

Hanya 8,7% atau 4 anak yang tidak pernah mengulang pelajaran al Qur'an dan Hadist, sedangkan yang lain ada yang mengulang dengan cara belajar sendiri di rumah yaitu sebanyak 28 anak atau 60,9% dan ada yang dengan cara belajar dengan teman teman atau kelompok sebanyak 14 anak atau 30,4%.

Tabel 4.10

Jawaban Responden tentang tand khusus pada pelajaran Al Qur'an dan Hadist jika menarik perhatian.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Selalu	46	20	43,5%
b. Sering		0	-
c. Kadang kadang		20	43,5%
d. Tidak pernah		6	13%

Terlihat bahwa hanya 20 anak atau 43,5% yang selalu perhatian dan mau memberi tanda khusus pada pelajaran al Qur'an dan Hadist untuk mempermudah mengingat dan belajar serta lebih dari 43% kadang kadang memberi dan kadang kadang tidak. Yang tidak pernah memberikan tanda khusus pada pelajaran al Qur'an dan Hadist ada 6 anak atau 13%

Tabel 4.11

Jawaban Responden tentang pandangan siswa terhadap pelajaran Al Qur'an dan Hadist.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Mudah	46	16	34,8%
b. Biasa biasa saja		20	43,5%
c. Sulit		0	-
d. Sulit sekali		10	21,7%

Dari tabel diatas dapat diketahui 16 anak atau 34,8% mengatakan bahwa pelajaran al Qur'an dan Hadist mudah dan 20 anak atau 43,5% mengatakan biasa biasa saja dan yang mengatakan sulit sekali ada 10 anak atau 21,7%.

Tabel 4.12

Jawaban Responden tentang langkah yang dilakukan ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran Al Qur'an dan Hadist.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Belajar sendiri	46	16	34,8%
b. Bertanya dengan teman		28	60,9%
c. Dengan Kakak		0	-
d. Masa bodoh		2	4,3%

Hampir semua siswa kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak jika mengalami kesulitan dalam pelajaran al Qurr'an dan Hadist mereka mengambil langkah dengan cara belajar sendiri sebanyak 16 anak atau 43,8% dan belajar dengan teman sebanyak 28 anak atau 60,9% dan hanya 2 anak atau 4,3% yang menjawab masa bodoh.

Motif dan perhatian siswa pada pelajaran al Qur'an dan Hadist bias dikatakan baik karena pada tabel diatas hanya sebagian kecil anak yang kurang berminat pada pelajaran al Qur'an dan Hadist.

1) Nilai Kesenangan Siswa Pada Pelajaran Al Qur'an dan Hadist

Tabel 4.13

Jawaban Responden tentang rasa bosan dengan pelajaran Al Qur'an dan Hadist setelah menerapkan strategi Card Sort.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Tidak pernah	46	30	65,2%
b. Kadang kadang		16	34,8%
c. Sering		0	-
d. Selalu		0	-

Rata-rata dari mereka tidak bosan dengan pelajaran al Qur'an dan Hadist, meskipun ada yang kadang kadang bosan sebanyak 16 anak atau 34,8%

Tabel 4.14

Jawaban Responden tentang satu hari berapa kali mengulang pelajaran Al Qur'an dan Hadist.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. 3 kali	46	18	39,1%
b. 2 kali		6	13%
c. 1 kali		12	26,1%
d. Tidak pernah mengulang		10	21,8%

Dari 46 siswa hanya 10 anak atau 21,8% yang tidak pernah mengulang pelajaran al Qur'an dan Hadist, sedangkan yang lainnya mau mengulang meskipun frekuensinya berbeda beda, terbukti yang

mengulang 3 kali sehari sebanyak 18 anak atau 39,1%, yang 2 kali sebanyak 6 anak atau 13% dan ada yang 1 kali dalam sehari sebanyak 12 anak atau 26,1%. Hasil angket yang ditunjukkan dalam tabel ini menunjukkan bahwa rasa senang yang dimiliki oleh siswa kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Kab. Demak sangat baik karena rata-rata mereka tidak bosan dan mau mengulang pelajaran al Qur'an dan Hadist tersebut. Meskipun ditemukan ada 10 anak atau 21,8% yang tidak pernah mengulang pelajaran ini, tetapi 50% lebih dari keseluruhan siswa rata-rata mengulang pelajaran al Qur'an dan Hadist dengan kemampuan masing-masing.

2) Nilai Keingintahuan Siswa pada Pelajaran Al Qur'an dan Hadist

Tabel 4.15

Jawaban Responden tentang hal yang dilakukan siswa ketika pelajaran Al Qur'an dan Hadist yang diajarkan dengan strategi card sort.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Mendengarkan dan mencatat	46	30	65,2%
b. Mendengarkan saja		14	30,4%
c. Memperhatikan saja		0	-
d. Acuh tak acuh		2	4.4%

Melihat tabel di atas hanya 2 anak atau 4,4% yang acuh tak acuh terhadap keterangan guru dan yang lain mau mendengarkan dan mencatat keterangan guru meskipun ada 14 anak atau 30,4% yang hanya mendengarkan saja tanpa mau mencatat keterangan dari guru.

Tabel 4.16

Jawaban Responden tentang hal yang menyebabkan mau mencatat yang penting dalam pelajaran Al Qur'an dan Hadist.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Agar tahu dan tak lupa	46	38	82,6%
b. Agar tahu saja		8	17,4%
c. Agar tidak lupa		0	-
d. Daripada mengantuk		0	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 38 anak atau 82,6% mau mencatat hal yang penting adalah agar tahu dan tidak lupa. Jadi dapat dikatakan bahwa 100% dari 46 siswa mau mencatat hal yang penting dalam pelajaran al Qur'an dan Hadist.

Tabel 4.17

Jawaban Responden tentang hal yang dilakukan jika kurang paham dengan Pelajaran Al Qur'an dan Hadist.

Jawaban	N	F	Prosentase
a. Bertanya sendiri	46	18	39,1%
b. Bertanya lewat teman		24	52,2%
c. Lewat Catatan		4	8,7%
d. Diam saja		0	-

Yang dilakukan oleh siswa apabila kurang paham dalam pelajaran adalah mau bertanya meskipun yang mau bertanya sendiri sendiri hanya 18 anak atau 39,1% dan yang bertanya lewat teman ada 24 anak atau 52,2% serta 4 anak atau 8,7% yang bertanya lewat catatan.

Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran al Qur'an sangat besar yaitu siswa berusaha untuk dapat mengetahui hal hal yang belum diketahui dan bersedia untuk mencatat hal hal yang penting, memberi tanda pada pelajaran al Qur'an

dan Hadist dengan tujuan untuk mudah diingat dan mau berusaha bertanya ketika belum paham dengan pelajaran yang disampaikan.

Setelah melihat dan memperhatikan hasil pernyataan demi pernyataan yang diajukan pada responden dapat disimpulkan bahwa minat belajar al Quran dan Hadist termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap indicator soal pernyataan selalu menghasilkan jawaban positif atau selalu menunjukkan angka prosentase berkisar antara 60,9% - 82,6%. Meskipun demikian masih perlu juga upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran al Qur'an dan Hadist untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan dilihat dari berbagai aspek adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari metodologinya, peneliti ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan hanya satu kelas saja sebagai sample.
2. Dilihat dari referensi dengan keterbatasan kemampuan peneliti dan referensi yang ada, peneliti yakin skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak” maka peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.
3. Dilihat dari indicator yang digunakan, peneliti hanya memfokuskan pada upaya peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran al Qur'an dan Hadist saja.
4. Penelitian tindakan ini dilaksanakan pada saat menjelang ujian sekolah di tempat penelitian, sehingga dalam waktu yang terbatas peneliti hanya dicukupkan pada siklus III saja.

Keterbatasan tersebut, bagi peneliti tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian. Akan tetapi, penelitian bersyukur bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan lancar